

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur, di mana penulis bekerja. Penentuan lokasi ini diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subyek penelitian atau menyangkut personel yang akan membantu kelancaran kegiatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10-17 Oktober 2011, pukul 07.35-08.45 WIB kegiatan dipusatkan di halaman sekolah.

B. Subyek Penelitian

Subyek peneliti yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur, tahun ajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Secara umum bila ditinjau dari sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat peserta didik masih tergolong kurang terhadap perhatian pendidikan dan ini terakumulasi terhadap kualitas pendidikan di SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur, walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan, masih banyak faktor lainnya seperti sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum.

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repc 24 i.edu

C. Metode dan Desain Penelitian

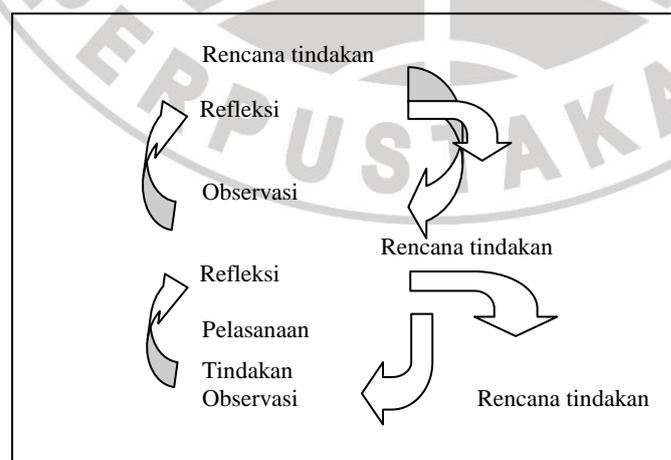
1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK dengan berdasarkan pada latar belakang bahwa penulis akan mengatasi atau memperbaiki proses dan hasil belajar didalam kelas, khususnya untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain bolavoli dengan menggunakan alat yang dimodifikasi.

2. Desain Penelitian

Di dalam penyusunan desain penelitian ini, penulis mengambil salah satu model desain penelitian yang telah dikembangkan oleh para pendidik. Salah satunya adalah model desain menurut Kemmis dan McTaggart dengan menggunakan model siklus. Desain penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian dapat dilihat dalam alur penelitian di bawan ini.



Bagan 3.1. Alur Penelitian Menurut Suharsimi (2007:84)

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Secara garis besarnya bagan pada halaman sebelumnya menunjukkan, pertama sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti harus merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus dimana kegiatan setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Adapun rincian kegiatan pada setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan(*Planning*)

- a. Mengadakan pertemuan, guru pelaksanaan tindakan dan guru pengamat berdiskusi tentang persiapan penelitian.
- b. Mempersiapkan media modifikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran bolavoli.

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Menyiapkan rencana pelajaran yang telah disusun pada persiapan penelitian.
- d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket partisipasi, angket respon siswa, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Fokusnya adalah meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam bermain bolavoli menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi.

3) Observasi

Pada tahap observasi ini, dilakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan wawancara dengan siswa. Observasi dilakukan oleh guru pengamat dan kegiatan dicatat dalam catatan lapangan.

Menurut Kasbolah (1998/1999:91) observasi adalah, “Semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenai, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari hasil yang tercapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.”

4) Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, untuk mengukur tingkat partisipasi siswa menggunakan angket dan untuk mengevaluasi aktivitas guru dan siswa dikelas menggunakan lembar observasi dan wawancara. Disamping itu untuk mengetahui

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan dasar menggunakan angket respon siswa.

5) Refleksi

Pada tahap refleksi, data yang diperoleh dari hasil evaluasi kemudian dianalisis. Hasil analisis digunakan untuk merefleksi pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut, hasil refleksi kemudian digunakan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya. Prosedur, alat, pelaku, sumber informasi, dan cara analisis.

Menurut Kasbolah yang dikemukakan Sugiyono (1998/1999:100) pada dasarnya refleksi “Merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan ekplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan.”

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yang dilaksanakan penulis sebagai peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran keterampilan permainan bolavoli di kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur. Alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan dasar permainan bolavoli dan evaluasi dari hasil pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menghambat pelaksanaan pembelajaran. Menurut Marshall dalam Sugiyono (2005:54) menyatakan bahwa *“Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.”* Melalui observasi; peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dikemukakan pula oleh Karl Popper dalam Wiratmadja (2002:04) observasi adalah, ”tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.”

2. Wawancara/angket

Wawancara dilakukan terhadap siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran. dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan dasar permainan bolavoli.

Menurut Hopkins dalam Wiratmadja (2002:117) wawancara adalah “Suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu dalam kelas dilihat dari sudut pandang lain.” Orang-orang yang dapat diwawancarai antara lain beberapa siswa, kepala sekolah, teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah.” Maksud wawancara, ditegaskan oleh Lincoln dalam Meleong (2005:168), sebagai berikut:

Mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lai-lain kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia (triangulasi): dan memperipikasi, mengubah kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Angket disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat siswa selama pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor kesulitan dan ketertarikan siswa tentang pembelajaran keterampilan dasar permainan bolavoli.

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Bogdan dan Biklen dalam (2005:209), bahwa "catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif."

4. Kamera foto

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran. Juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

5. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan instrumen yang dibuat guru, di mana merupakan instrumen yang sangat penting dalam rangka untuk menciptakan kelancaran proses kegiatan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

6. Tes pasing bawah

Pelaksanaannya sebagai berikut:

- a) Siswa melakukan pasing bawah sebanyak enam kali (dari kiri lapangan tiga kali dan dari kanan lapangan tiga kali).
- b) Siswa melakukan pasing bawah apabila bola telah diumpankan atau dilemparkan oleh pengumpan atau pelempar dari seberang lapangan.

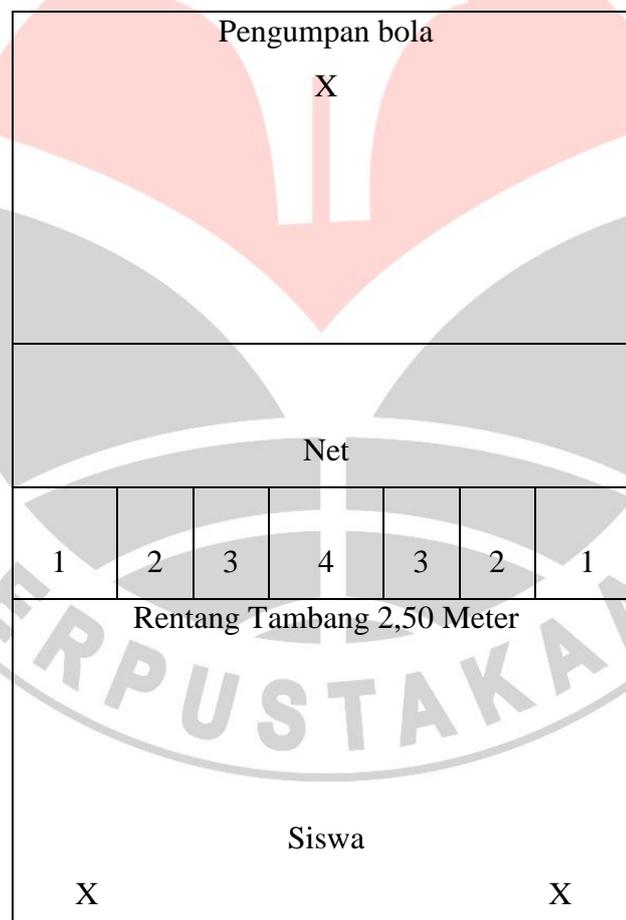
Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c) Lambungkan bola melewati rentangan tambang setinggi 2,50 meter yang berada di daerah depan, yang telah diberi skor antara 1-4.
- d) Apabila telah melewati rentangan tambang dan masuk diantara garis kedua skor, maka skornya diambil yang paling tinggi, dan apabila tidak melewati tambang atau keluar lapangan maka skornya 0.
- e) Skor keseluruhan diambil dari jumlah keseluruhan siswa melakukan passing bawah secara sah.



Gambar 3.2 Lapangan Tes Passing Bawah (NCSU Volley Ball Skills Test Battery)

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Data dan cara pengambilannya

1) Sumber data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN jambudipa 2 dan seluruh anggota tim peneliti.

2) Jenis data: Jenis data yang didapatkan adalah data deskriptif yang terdiri dari:

a. Hasil belajar

b. Rencana pembelajaran

c. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran

d. Jurnal

e. Foto kegiatan.

b) Cara pengambilan data:

1) Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

2) Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari jurnal yang dibuat guru.

3) Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran lembar observasi.

2. Analisis Data

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dengan teman yang lainnya. Analisis menurut Nasution yang dikemukakan Sugiyono (2005:88) menjelaskan, bahwa

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama biasa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Lebih lanjut analisis data menurut Patton yang dikemukakan Moleong (2005:280) dikemukakan, bahwa

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Hal ini berarti bahwa peneliti akan melakukan analisis data sejak tahap orientasi lapangan. Ini selaras dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Wiratmadja, (2005:139) yang menyatakan, "*the ideal model for data collection and analysis is one interweaves them from the beginning.*" Yang artinya model ideal dari pengumpulan data dan analisis data adalah secara bergantian berlangsung sejak awal. Pada tahap ini data ditelaah, direnungkan, dimaknai dan diberi penjelasan supaya data yang telah didapat dicek untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan ketentuan pengamatan. Data yang terjaring lewat observasi ditringulasi kepada guru dan siswa. Ini dilakukan setelah selesai pembelajaran.

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hal ini selaras dengan pernyataan Meleong (2005:175) yang menyatakan, “pengecekan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, misalnya ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat.” Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang singkat dan padat tetapi mengandung arti.

G. Validasi Data

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, cheklis, audit trail, dan dan eksper opinion.

1. Triangulasi

Dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan sumber lain. Tujuan untuk memperoleh derajat kepercayaan data maksimal. Kegiatan triangulasi dalam penelitian dilakukan melalui mitra peneliti yaitu kepada sekolah, guru dan siswa.

2. Cheklis

Cheklis dilakukan untuk memeriksa kebenaran antara pelaksanaan dan rencana tindakan sehingga dengan demikian diperoleh informasi tentang seluruh

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tindakan yang telah dilaksanakan beserta temuan-temuan selama dalam pelaksanaan tindakan.

3. Audit trail

Memeriksa hasil penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan data mengkonfirmasi bukti-bukti temuan yang telah diperiksa dalam tahapan cheklis dengan sumber-sumber data. Hal ini dilakukan oleh penulis dengan kebenaran mendiskusikan data beserta prosedur pengumpulan data pada pembimbing.

4. Export opinion

Pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan-temuan peneliti kepada pakar yang profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh tanggapan data arahan serta masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Interpretasi data dilakukan berdasarkan teori dan aturan normative untuk memperoleh gambaran terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan dasar permainan bolavoli menggunakan alat yang dimodifikasi.

Sayid Ibrahim, 2012

Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

: Penelitian Tindakan Kelas Siswa kelas 5 SDN Jambudipa 2 Kab. Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu